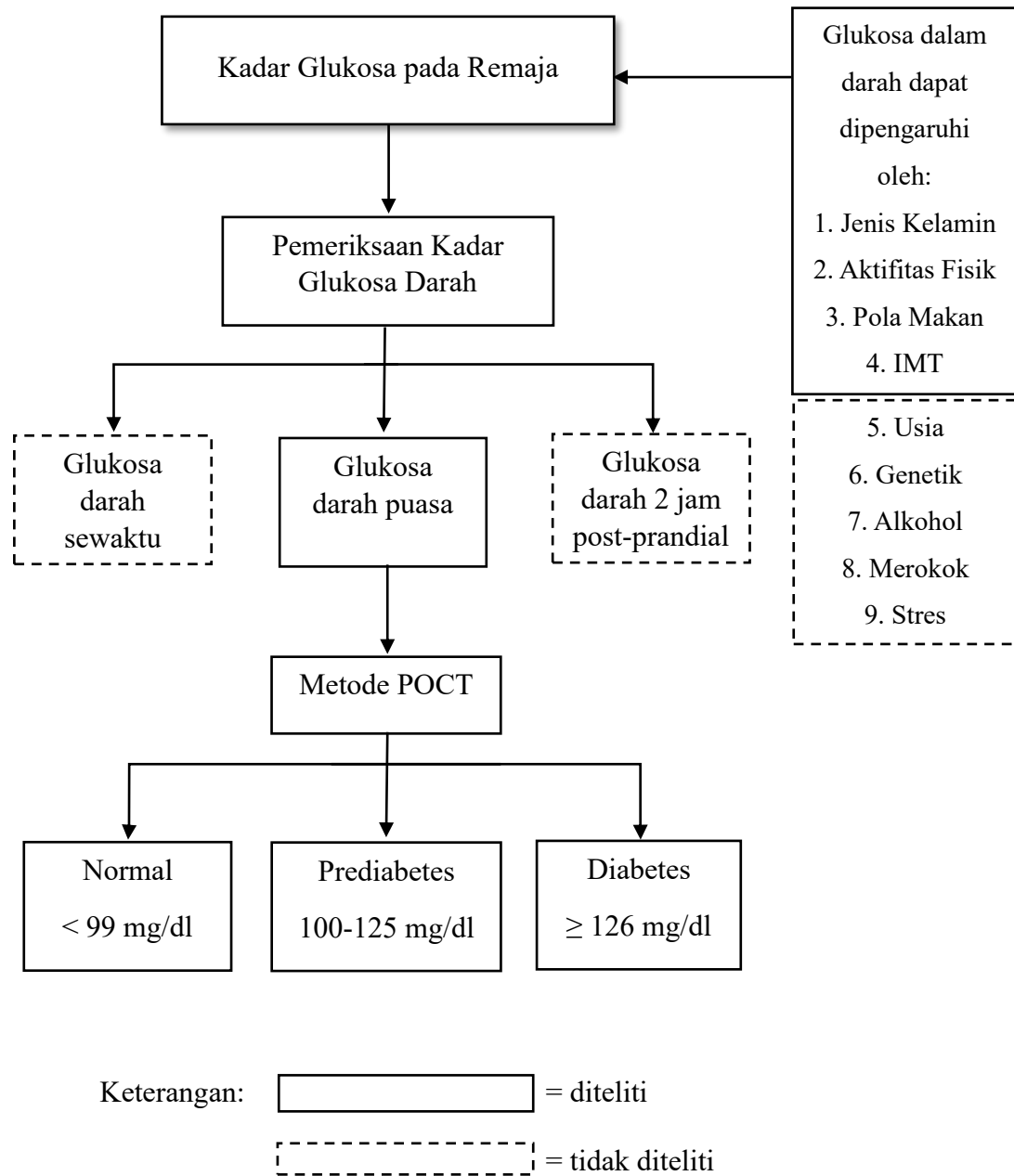


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1 Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konsep tersebut, pemeriksaan kadar glukosa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu jenis kelamin, aktivitas fisik, pola makan, indeks massa tubuh (IMT), usia, genetik, alkohol, merokok dan stres. Pemeriksaan kadar glukosa darah puasa dilakukan dengan menggunakan metode POCT. Sampel yang digunakan adalah darah kapiler untuk menentukan kadar glukosa puasa pada remaja di SMAN 1 Banjarangkan, yang dibagi ke dalam kategori normal, prediabetes, dan diabetes. Penelitian dimulai dengan mengidentifikasi karakteristik yang diteliti mencakup jenis kelamin, tingkat aktivitas, pola makan, dan IMT.

B. Variabel

Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah kadar glukosa darah puasa pada remaja di SMAN 1 Banjarangkan. berdasarkan karakteristik jenis kelamin, aktivitas fisik, pola makan, dan IMT.

C. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Metode Pengukuran	Skala Pengukuran
1	2	3	4
Kadar Glukosa Darah Puasa	Hasil pengukuran kadar glukosa darah pada responden yang diperiksa setelah puasa minimal 8 jam, hasil dinyatakan dalam satuan mg/dL. Selanjutnya, hasil pengukuran dikategorikan menjadi: 1. Normal (≤ 99 mg/dL), 2. Pra-diabetes (100–125 mg/dL), 3. Diabetes (≥ 126 mg/dL) (PERKENI, 2021)	Pengukuran dilakukan dengan metode POCT	Ordinal

1	2	3	4
Jenis Kelamin	Ciri-ciri yang bisa dilihat dari fisik seseorang. 1. Laki-laki 2. Perempuan	Kuesioner	Nominal
Aktivitas Fisik	Gerakan tubuh yang melibatkan kerja otot dan mengeluarkan energi. Menurut Nurvitasari & Rahman, (2024) tingkatan intensitas aktivitas fisik dikategorikan menjadi: 1. Aktivitas fisik ringan: berjalan santai, berkebun, membersihkan rumah, yoga. 2. Aktivitas fisik sedang: berjalan cepat, bersepeda, aerobik sedang, zumba. 3. Aktivitas berat: lari, bersepeda kecepatan tinggi, berenang, olahraga intensitas tinggi, latihan kekuatan.	Kuesioner	Ordinal
Pola Makan Tinggi Gula/ Karbohidrat	Mengonsumsi makanan atau minuman dengan kadar gula tambahan/karbohidrat yang tinggi (misalnya minuman manis/soda, makanan cepat saji, atau camilan manis seperti biskuit/kue). Dikategorikan menjadi: 1. Sering: 4-6x dalam seminggu 2. Jarang: 1-3x dalam seminggu 3. Tidak pernah: tidak pernah mengonsumsi (Risksdas, 2018)	Kuesioner	Ordinal
IMT	Perhitungan berat tubuh (BB) dalam kilogram dibagi dengan tinggi badan (TB) dalam meter yang dikuadratkan. $IMT = \frac{BB \text{ (kg)}}{TB^2 \text{ (m)}}$ (Situmorang, 2015) Menurut Astuti dkk., (2022) dikategorikan menjadi: 1. Kurus: <18,5 2. Normal: 18,5-24,9 3. Gemuk: 25-29,9 4. Obesitas: ≥30	Pengukuran langsung menggunakan timbangan digital dan meteran (<i>stature meter</i>)	Ordinal